

PERTEMUAN 1

MENGENAL DIRI SENDIRI



KETENTUAN PEMBELAJARAN

MATA KULIAH CHARACTER BUILDING



PEMBELAJARAN CHARACTER BUILDING SEBAGAI MATAKULIAH KBK

- Untuk pertemuan 1-6 (Sebelum UTS) kuliah berjalan seperti biasa, bersifat ceramah teori yang diberikan oleh Dosen di kelas. Jika ada Pertemuan ke 7 bersifat mereview materi dan atau Quiz.
- Pada pertemuan 1, dijelaskan teknis dan ketentuan dalam proses pembelajaran matakuliah KBK Character Building sekaligus dilakukan pembagian kelompok
- 3. Ujian Tengah Semester (UTS) bersifat teoritis dengan sistem multiple choise secara On Line seperti yang selama ini sudah berjalan di UBSI.

Bobot Penilaian Akhir

- a. Nilai kehadiran/absensi (20%)
- b. Nilai Tugas (25%): diberikan oleh dosen pengajar
 Salah satu point Wajib mengikuti Seminar Character
 Building yang dilaksanakan oleh BSI Career Center
- c. Nilai Ujian Tengah Semester (25%)
- d. Nilai Ujian Akhir Semester (30%): Laporan Project hasil interaksi masyarakat (Presentasi kelompok (Pengganti Nilai UAS)
- e. Mahasiswa yang dinyatakan HER wajib melakukan kegiatan Project Pengabdian Masyarakat baik secara individi atau berkelompok.
- Nilai Kehadiran, Nilai Tugas dan Nilai UAS diinput melalui laman UBSI/Nusa mandiri



- 5. Pertemuan 9 s.d 14 Presentasi Laporan Kelompok Hasil Interaksi dengan Masyarakat sesuai tema:
 - a. Bakti Sosial
 - 1) Aksi Peduli / Gorong Royong
 - a) Mendirikan Perpustakaan (Kantor RW, Panti Asuhan, Tempat Ibadah, RPTRA dll)
 - b) Penyaluran Pakaian/mainan Layak Pakai/buku tulis
 - c) Penjualan sembako murah
 - d) Pengecatan gedung/lingkungan (bukti sebelum pengecatan dan sesudah pengecatan)



- b. Edukasi/Workshop (Sesuai Jurusan)
- 1) Edukasi Penggunaan Internet Sehat
- 2) Workshop Desain Grafis
- 3) Workshop Cara Membuat Website
- 4) Edukasi Sistem kearsipan
- 5)Pelatihan SpeedTyping
- c. Game
- 1) Cerdas Cermat
- 2) dll
- d. Workshop Rekaguna Barang Bekas menjadi barang yang lebih berguna
- 6. Satu kelas dapat dibagi kedalam beberapa Kelompok tergantung peran masing-masing serta tema yang dipilih.



Persiapan Awal:

- Surat Pengantar formal & Surat Tugas Dosen
 Didapat dari Prodi ASM selaku penanggungjawab matakuliah terlebih dahulu mengajukan permohonan pembuatan surat pengantar via email: staf.asm@bsi.ac.id. (khusus wilayah 1) sedangkan wilayah 2 s/d 4 langsung melalui LPPM dan KK setempat
- 2. Pelaksanaan di Lapangan:
- a. Spanduk sesuai tema dengan logo BSI di sebelah kiri dibawahnya logo LPPM dan sebelah kanan logo instansi/lembaga/lingkungan tempat melakukan kegiatan (Ukuran Pig 4 Mtr dan lebar 80 cm)
- b. Anggota kelompok wajib mengenakan jaket Almamater serta menjaga nama baik Almamater BSI Group



- c. Pelaksanaan kegiatan bersifat formal diusahakan didampingi oleh Dosen Pengampuh atau Dosen Penasehat Akademik (untuk acara pembukaan) Kegiatan dapat dilakukan dihari libur (Sabtu/Minggu)
- d. Mendapatkan bukti berupa surat keterangan dari pimpinan wilayah setempat bahwa telah melaksanakan kegiatan sebagai bukti salah satu PENGABDIAN MASYARAKAT diserahkan saat melakukan presentasi dikelas.



Contoh Desain Spanduk Sesuai Institusi (Panjang 4 Meter Lebar 80 Cm)



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TEMA:

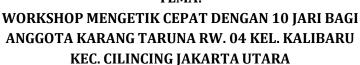


WORKSHOP MENGETIK CEPAT DENGAN 10 JARI BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 04 KEL. KALIBARU KEC. CILINCING JAKARTA UTARA Jakarta, 12 April 2019





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TEMA:

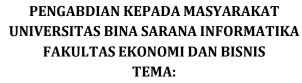




Jakarta, 12 April 2019







WORKSHOP MENGETIK CEPAT DENGAN 10 JARI BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA RW.04 KEL. KALIBARU KEC. CILINCING JAKARTA UTARA TANAMA TARUTU

Jakarta, 12 April 2019



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER
NUSA MANDIRI
TEMA:



WORKSHOP MENGETIK CEPAT DENGAN 10 JARI BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA RW.04 KEL. KALIBARU KEC. CILINCING JAKARTA UTARA



Jakarta, 12 April 2019





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TEMA:

WORKSHOP MENGETIK CEPAT DENGAN 10 JARI BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA RW.04 KEL. KALIBARU KEC. CILINCING JAKARTA UTARA

Jakarta, 12 April 2019





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER
NUSA MANDIRI
TEMA:

WORKSHOP MENGETIK CEPAT DENGAN 10 JARI BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA RW.04 KEL. KALIBARU KEC. CILINCING JAKARTA UTARA

Jakarta, 12 April 2019





- 3. Masing-masing kelompok menyusun Laporan Hasil Interaksi dengan Masyarakat dengan format:
 - a. Margin Kiri 4 cm, Kanan, Atas dan Bawah: 3 cm
 - b. Ukuran kertas A4, 70 Gram
 - c. Jarak spasi 1,5 paragraf, font size 12, Jenis huruf bebas
 - d. Bab I Pendahuluan, berisi alasan pengambilan tema yang dibahas atau mengapa mengambil tema tersebut.
 - e. Bab II Laporan Pelaksanaan Kegiatan Interaksi Sosial dengan Masyarakat
 - f. Bab III Penutup, Berisi Kesimpulan dan Testinomi Kegiatan dari Peserta serta Pejabat Wilayah yang mewakili.
 - g. Melampirkan bukti kegiatan berupa surat keterangan dari pimpinan wilayah tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat, photo atau video (optional)
 - h. Press Release (Berita/artikel Singkat Pelelaksaaan PM)



- f. Cara presentasi menggunakan power point yang telah didesain dengan menarik.
- g. Yang dinilai: Cara Presentasi, Disiplin, Team work, Penguasaan materi, Kemampuan menjawab, Design Slide power point, Contact eye, kreatifitas (Baik dalam penampilan, pengembangan materi, mampu menampilkan bukti-bukti baik foto atau Video)
- 4. Staf Pengajar/Pengampuh Mata Kuliah Character Building Wajib mengirimkan File laporan Project Pengabdian Masyarakat melalui email: staf.asm@bsi.ac.id yang telah lengkap sebagai laporan Simkatmawa dan Simlitabmas DIKTI serta untuk dibuatkan surat tugas dosen sebagai bukti.



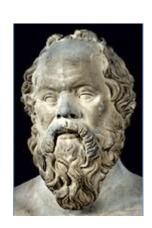
PERTEMUAN 1

MENGENAL DIRI SENDIRI



Mengenal Diri Sendiri

Socrates (469-399)



Mengenal diri sendiri adalah awal mengenal kebenaran. Socrates mengistilahkannya dengan GNOOTI SEAUTON, (know yourself). Orang perlu mengenal siapa dirinya yang sebenarnya, sehingga ia mengenal kebenaran.





Kebenaran itu merupakan "kacamata" atau "frame" yang membuat orang mampu berkomunikasi dengan orang lain secara otentik, tanpa kepalsuan, tanpa topeng.





Orang yang telah mengenal dirinya akan mudah mengenal orang lain. Karena mampu memahami orang lain, maka mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai gaya (style) orang yang berbeda. Jadinya menjadi orang yang cerdas secara personal (PQ).



Mengenal diri berarti:

Memahami kekhasan fisiknya, kepribadian, watak dan temperamennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya serta punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya



Manfaat dan tujuan mengenal diri:

- 1. Seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya.
- 2. Sebaliknya, orang yang tidak mengenal dirinya, tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dikembangkannya.
- Tidak memahami posisi diri akan membuatnya sulit mengarahkan diri kepada tujuan hidupnya, sehingga gagal dalam pergumulan hidupnya.



Cara Mengenal Diri:

- 1. Bersikap terbuka (*open minded*) terhadap kritik, saran orang lain, dan mau menerima apa adanya demi perkembangan dirinya; tidak defensif.
- 2. Melalui penelusuran bakat dan kepribadian
- 3. Melalui pengalaman sehari-hari
- 4. Melalui kebersamaan dengan orang lain
- 5. Melalui refleksi dan perenungan diri pribadi merumuskan potret diri sendiri.



Mengenali Kondisi Fisik

Kekuatan	Kelemahan
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.

(Mahasiswa mengisi kekuatan dan kelemahan diri sendiri)



Orang Cacat Fisik Bisa Sukses

Beberapa contoh:

- Nick Vujicic (lihat cuplikan videonya)
- Forest Gump (lihat cuplikan videonya)
- Tony Melendes (lihat cuplikan videonya)

CATATAN: Bagi Dosen Pengampu Mata Character Building Dapat menampilkan Video Supporting Sendiri Sesuai Tema terkait yang dibahas.



Forest Gump Orang Cacat yg Sukses





Kesimpulan

- Pengenalan akan fisik menyadarkan diri untuk menerima diri apa adanya
- 2. Dengan penerimaan diri orang bisa sukses karena ia mau mengembangkan diri berangkat dari yang ada padanya, tidak menyalahkan keadaan fisiknya.
- 3. Menjadi percaya diri, mampu berusaha, menjadi berkah bagi sesama.



Memahami Temperamen

Ada 4 (empat) jenis temperamen:

- 1. Sanguinis
- 2. Koleris
- 3. Melankolis
- 4. Phlegmatis

Latihan.

Latihan introspeksi diri dengan menggunakan kuesioner guna mengenali temperamen dan sifat-sifat diri sendiri (lampiran)



Kesimpulan

- Dalam kenyataan orang tidak hanya memiliki satu temperamen, sering ada perpaduan: sankol, sanmel, san phleg, kolsan, kolmel, kolphleg, melsan, melphleg, phlegsan, phlegkol, dan phlegmel.
- 2. Mungkin juga perpaduan lebih dari itu
- 3. (Bisa dilanjut dengan latihan mengenal tipe kepribadian ala MBTI)



Kepribadian/Watak/Temperamen

1. Kepribadian

Adalah organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan tingkah laku dan pikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan (**G. Allport**)

2. Watak

Adalah totalitas dari keadaan-keadaan dan cara bereaksi jiwa terhadap perangsang. (**G. Ewald**) Secara teoritis, watak dibedakan (**G. Ewald**)

- a. Watak yang dibawa sejak lahir
- b. Watak yang diperoleh



3. Temperamen

Adalah gejala karakteristik daripada sifat emosi individu, termasuk juga mudah tidaknya terkena rangsangan emosi, kekuatan serta kecepatannya bereaksi, kualitas kekuatan suasana hatinya, segala cara daripada fluktuasi dan intensitas suasana hati. Gejala ini bergantung pada faktor konstitusional dan karenanya terutama berasal dari keturunan (Allport)



Temperamen

Adalah konstitusi psikis yang berhubungan dengan konsitusi jasmani (**G. Ewald**)

Jenis-jenis temperamen:

- 1. Sanguinis
- 2.Koleris
- 3.Melankolis
- 4.Phlegmatis



Mengenal Bakat

- A. Pengertian Bakat
- Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Unsur rohani ini dapat atau tidak berkembang turut ditentukan oleh keadaan di luar diri seseorang (lingkungan), & didukung oleh keinginan kuat yang dimiliki oleh orang itu untuk mengembangkan atau tidak mengembangkannya.



2. Bakat adalah suatu bentuk kemampuan khusus, yang memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihannya sampai satu tingkat lebih tinggi. Kalau *personality* dipahami sebagai totalitas manusia yang unik, maka bakat merupakan salah satu dari *personality* itu.



- 3. Bakat merupakan potensi, dan bukan sesuatu yang sudah betul-betul nyata dengan jelas. Bakat lebih sebagai kemungkinan, yang masih harus diwujudkan. Kita tidak dengan sendirinya mengetahui bakat kita, walau sebenarnya kita memilikinya, dan dapat mewujudkannya ketika kita menggali dan mengembangkannya.
- 4. Bakat merupakan suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (atau tidak mampu) melakukan suatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (atau tidak pernah sukses)



B. Kecerdasan Sebagai Bakat

Jenis kecerdasan:

- 1. Kecerdasan linguistik
- 2. Kecerdasan logis-matematis
- 3. Kecerdasan spasial
- 4. Kecerdasan musikal
- 5. Kecerdasan kinestetik-jasmani
- 6. Kecerdasan antarpribadi
- 7. Kecerdasan intrapribadi



- C. Hal-hal yang mempengaruhi bakat
 - 1. Unsur genetik
 - 2. Latihan
 - 3. Struktur tubuh

- D. Pola hubungan Bakat & Kreativitas
 - 1. Anak yang berbakat tetapi tidak kreatif
 - 2. Anak yang berbakat & kreatif
 - 3. Remaja yang kreatif tetapi tidak berbakat
 - 4. Orang dewasa yang kreatif & berbakat



- E. Mengembangkan Bakat
 - 1. Perlu mengetahui bakat
 - a. Untuk mengetahui potensi diri
 - b. Untuk merencakan masa depan
 - c. Untuk menentukan tugas atau kegiatan
 - 2. Cara mengembangkan bakat
 - a. Perlu keberanian
 - b. Perlu didukung latihan
 - c. Perlu didukung lingkungan
 - d. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat & cara mengatasinya

Latihan mengenali Bakat dengan mengunakan form bakat yang ada pada lampiran.



Mengenali Adversity

- Adversity merupakan keteguhan, semangat, ketekunan, kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan
- ❖ Ada 3 tipe: Quitter, Camper, dan Climber
- Mengevaluasi diri dengan menggunakan Adversity Response Profile (ARP) yang ada dalam lampiran.



Mengenali Sipiritualitas

- Aspek spiritualitas berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk beriman.
- Demi lebih memahami konsekuensi hidup keagamaannya dalam kehidupan nyata.
- Introspeksi atas kualitas spiritual dengan form penghayatan hidup keagamaan (dalam lampiran)



Mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan diri sendiri:

- 1. Introspeksi diri
- 2. Mengendalikan diri
- 3. Membangun kepercayaan diri
- 4. Mengenal dan mengambil inspirasi dari tokohtokoh teladan
- 5. Berpikir positif & optimis tentang diri sendiri